

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Sorong merupakan salah satu kota di Provinsi Papua Barat yang dikenal dengan sebutan Kota Minyak. Kota Sorong sangatlah strategis karena merupakan pintu keluar masuk Provinsi Papua Barat serta kota persinggahan bagi para pelancong. Kota Sorong juga merupakan kota industri, perdagangan, dan jasa, sehingga mulai terdapat perusahaan-perusahaan besar di sekitarnya yang membuka industri mereka seperti Perusahaan Konstruksi, Minyak dan Gas, Perusahaan Kopi, Pabrik Roti hingga perusahaan besar lainnya. Kota Sorong dikelilingi oleh kabupaten lain yang mempunyai sumber daya alam yang sangat potensial sehingga membuka peluang bagi para investor baik dalam maupun luar negeri untuk sekedar berinvestor disana.

Kota Sorong memiliki pertumbuhan perekonomian yang sangat pesat, seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dari tahun ke tahun, dan mulai adanya ruko-ruko hingga mal-mal besar yang dibangun begitu juga dengan perombakan pasar tradisional yang mulai dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah baru-baru ini sehingga sangat dibutuhkan fasilitas, khususnya dalam bidang transportasi yang cukup memadai untuk membantu kelancaran perekonomian tersebut, maka dibutuhkan adanya kelancaran transportasi agar dapat meningkatkan perekonomian menjadi baik dan akan

berpengaruh pada jumlah transportasi juga penambahan volume lalu lintas di Kota Sorong.

Untuk melancarkan perekonomian di Kota Sorong, maka di butuhkan suatu sistem transportasi yang dapat menunjang kelancaran tersebut, salah satunya adalah dengan memberi fasilitas lahan parkir yang baik, memadai dan nyaman bagi para pengunjung, sehingga semua jenis kendaraan dapat parkir dengan baik tanpa ada permasalahan yang sering terjadi akibat kekurangan lahan parkir dan mengakibatkan pengunjung harus memarkirkan kendaraan di badan jalan sehingga sering menyebabkan kemacetan di jalan- jalan yang umumnya dilewati kendaraan.

Salah satu permasalahan yang terjadi di Kota Sorong adalah kurangnya lahan parkir di Pasar Remu, Sorong. Pada tahun 2012 kendaraan yang parkir masih mendapatkan ruang parkir yang cukup memadai untuk memarkirkan kendaraan, namun seiring dengan berjalannya waktu pertumbuhan mulai meningkat di tahun 2016 sehingga kendaraan yang semula di lahan parkir mulai memarkirkan kendaraan di badan jalan. Hal ini mengakibatkan lahan yang semula digunakan untuk tempat berdagang, diubah menjadi lahan parkir oleh masyarakat sehingga berpengaruh pada kondisi kemacetan yang sering terjadi di Pasar Remu, Sorong. Untuk itu perlu adanya solusi yang tepat untuk menata perpikiran di Pasar Remu.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dibahas disini mengenai “Analisis Lahan Parkir Pasar Remu Sorong, Papua Barat yaitu kelayakan lahan parkir dan penataan dalam struktur pola parkir yang kurang teratur harus diantisipasi bila perlu diubah, sehingga dapat mencegah kendaraan parkir di badan jalan yang mengakibatkan kondisi arus lalu lintas di pasar menjadi terganggu. Untuk itu perlu dianalisis hal apa saja yang dibutuhkan dalam pengendalian kebutuhan lahan parkir di Pasar Remu Sorong.

1.3. Batasan Masalah

Dalam hal ini, untuk memberikan kejelasan penyusun membatasi penelitian agar penelitian ini tidak terlalu luas antara lain sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan dengan melihat jenis kendaraan yang digunakan seperti sepeda motor dan mobil penumpang yang terletak dalam areal parkir Pasar Remu Sorong, Papua Barat
2. Penelitian dilakukan pada hari Sabtu, Minggu dan Senin.
3. Data yang diperoleh hanya didapat dari hasil perhitungan analisis selama waktu pengamatan.
4. Penelitian dilakukan dengan mengevaluasi jumlah kendaraan yang masuk dan keluar.
5. Penelitian ini mengacu pada Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Departemen Perhubungan Darat (1996)

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk:

1. menganalisis kebutuhan parkir di Pasar Remu Sorong, Papua Barat,
2. mengetahui karakteristik parkir (akumulasi, durasi, volume parkir, pergantian parkir, indeks parkir, kapasitas parkir),
3. memberikan alternatif parkir pada setiap kendaraan agar lahan parkir yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal,
4. membuat desain ruang parkir yang ideal agar dapat menampung parkir kendaraan pengunjung.

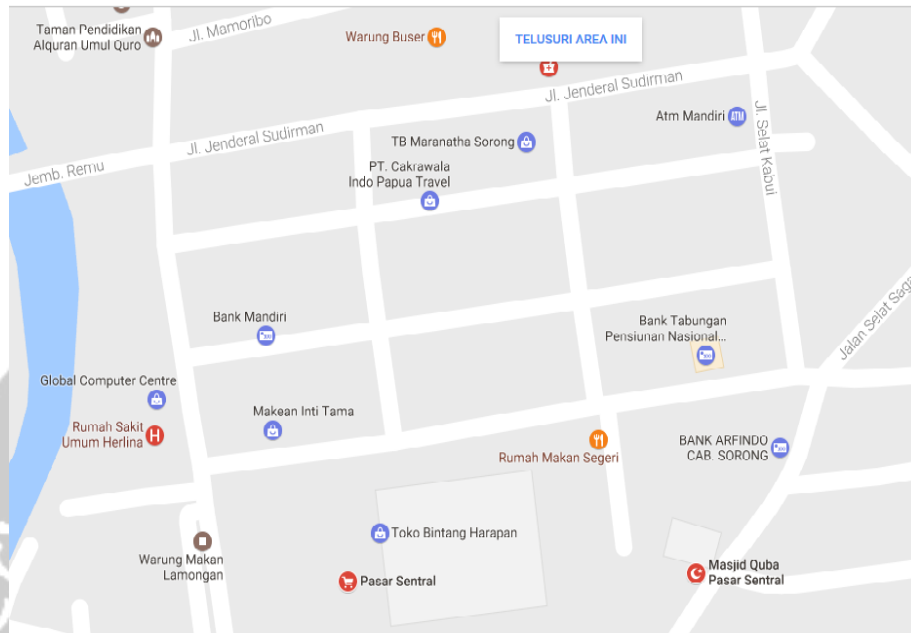
1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

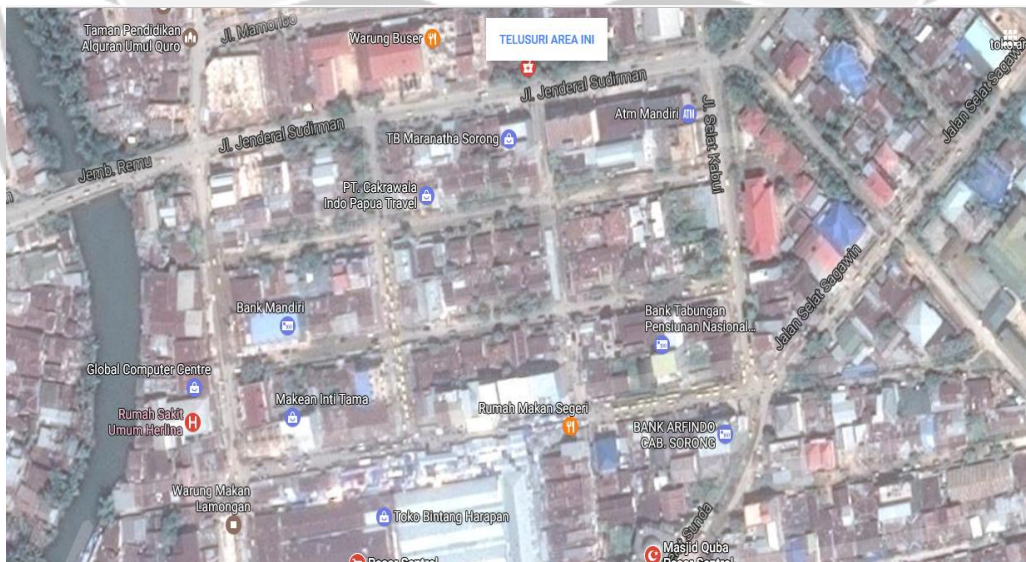
1. Mengetahui karakteristik dan kebutuhan parkir di Pasar Remu Sorong, Papua Barat.
2. Memberikan informasi secara teknis tentang pentingnya pengendalian perpajakan supaya mengantisipasi pertumbuhan parkir di Pasar Remu Sorong, Papua Barat.
3. Memberikan masukan kepada instansi-instansi terkait sebagai acuan untuk perencanaan dan pembangunan kedepannya.

1.6. Denah dan Lokasi Penelitian

Denah dan lokasi penelitian diambil sesuai yang diteliti oleh penyusun yaitu terletak pada Jalan Jenderal Sudirman. Seperti yang terlihat pada Gambar 1.1 sampai 1.3 dibawah ini.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Penelitian



Gambar 1.2 Peta Lokasi Penelitian

